

LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Key Informan
 - Produser Program Idenesia, Rojih Azka
2. Daftar Pertanyaan Wawancara Informan
 - Asisten Produksi Program Idenesia, Ardhy Yanus & Deta Putri Setyanto
 - Kreatif Program Idenesia, Shera Widianti
 - Seniman / Musisi / Presenter Program Idenesia, Yovie Widiyanto
 - Pemirsa Program Idenesia, Hadi Muhyiddin
3. Naskah Produksi *Indoor* Program Idenesia
4. Naskah Produksi *On Location* Program Idenesia
5. Surat Permohonan Riset Data Skripsi
6. Photo Dokumentasi Penelitian

Wawancara Key Informan

Rojih Azka

Produser IDENESIA “Untuk Indonesia Kaya”

Pra Produksi

Thema

Pertanyaan :

1. Hal apa saja yang melandasi pemilihan thema utama di tiap episode IDENESIA ini pada saat brainstorming ?

Jadi dalam setiap episode idenesia baik narasumber maupun thema itu akan ada proses namanya diskusi dalam tim juga yang tim internal ataupun tim eksternal. Tim internal artinya tim dari Metro TV yang keluar dengan piha-pihak sponsor diluar Metro TV. Selain itu, thema-thema yang disampaikan itu adalah tentu pilihan thema terbaik yang kami anggap terbaik untuk setiap episode Idenesia. Misalnya, narasumber itu fokus akan thema budaya, seni, tradisi, wisata dan kuliner. Kelima pilar tersebut yang biasanya program Idenesia gunakan dalam tiap episode. Dari situ dilihat narasumbernya memiliki waktu cukup dan informasi terbaru untuk dijadikan sebuah ide terbaru dalam setiap episodenya.

2. Siapa saja yang terlibat dalam penentuan thema di tiap episodenya ?

Dalam program Idenesia yang terlibat dalam penentuan thema per episodenya biasanya melibatkan produse, kreatif dan tim asisten produksi serta tim Metro TV lainnya tentu akan melakukan diskusi tentang thema apa saja yang akan digulirkan dan narasumber yang akan diundang. Dari diskusi tersebut, tim akan menyeleksi konten yang menonjol atau utama yang bisa ditampilkan di tiap episodenya. Setelah itu, tim akan menyampaikannya ke pihak sponsor demi memperoleh usulan dan masukan untuk penentuan thema selanjutnya.

3. Bagaimana thema tersebut diterapkan dalam tayangan IDENESIA di tiap episodenya ?

Thema Idenesia diterapkan degan melalui proses riset bahwa narasumber yang telah diundang itu mempunyai sesuatu yang baru, mulai dari semacam gimik atau *show* dalam tiap episodenya. Hal itulah yang tim akan jabarkan dan tim akan sampaikan kepada pembawa acara, Yovie Widianto.

4. Adakah unsur pendidikan yang diterapkan dalam program ini ? Bila ada, unsur pendidikan seperti apa yang diterapkan melalui produksi program IDENESIA ?

Jelas, program Idenesia dalam tiap episodenya akan mengundang narasumber bukan hanya sekedar sebagai narasumber atau sebagai pengisi acara. Tetapi, dalam program yang ditampilkan juga harus mengandung unsur edukatif, informative dan nilai-nilai lainnya. Karna, memang tujuan program ini untuk menyampaikan hal-hal seperti itu. Jadi, unsur pendidikan dalam program Idenesia ini jelas di tiap episodenya selalu mengingatkan dan mengajak pemirsa Metro TV untuk tetap kepada tradisi budaya Indonesia.

Rundown

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses pembuatan rundown ?

Proses pembuatan rundown itu pastinya sesudah tim melakukan riset, menentukan narasumber dan kegiatan yang akan ditampilkan dalam tiap episodenya. Setelah melalui proses itu, tim akan mengkolaborasikan dan mengkreasikan konten-konten yang akan ditampilkan. Penyusunan rundown baru bisa disegmentasikan setelah semua proses yang dijalankan telah selesai.

2. Strategi apa yang digunakan untuk menahan pemirsa pada saat menonton program IDENESIA?

Pastinya dalam setiap episode itu ada cuplikan tayangan berikutnya dipenghujung segment, dengan memilih beberapa *scene* yang tim anggap menarik. Dari situlah tim anggap sebagai trik untuk bisa menahan penonton.

3. Bagaiman *flow* rundown IDENESIA?

Tim akan melihat dari masing-masing narasumber, biasanya baik *indoor* atau *outdoor* bisa dilihat dari konten yang dianggap yang kurang menarik, menarik hingga paling menarik. Menurut tim, semua konten menarik tapi sedari awal pembuatan rundown itu lebih menekankan pada penjabaran tentang beberapa hal yang menunjang kesiapan rundown produksi tersebut. Namun, perlu diamati juga tentang kendala dan tantangan yang akan tim hadapi. Tim Idenesia juga menginginkan bahwa konten yang ditampilkan *audio visual* ini dapat bermanfaat bagi penontonnya serta di akhir segmen akan ada penampilan khusus dari para narasumber yang telah hadir.

Promo

Pertanyaan :

1. Promo seperti apa yang dibuat agar pemirsa mengetahui program IDENESIA di MetroTV ?

Banyak hal yang kita gunakan dalam mempromosikan Promo Program Idenesia, mulai dari media sosial (facebook, twitter & instagram) dan tentu saja di Metro TV sendiri. Dalam melakukan promo melalui media sosial, kami secara intensif mengencarkan promo melalui akun masing-masing dari semua anggota tim produksi. Ditambah juga bila promo yang telah disepakati antara pihak Metro TV dengan pihak Sponsor, hasil promo tersebut akan di bagikan ke websitenya pihak sponsor, yakni www.indonesiakaya.com dan melalui akun instagram @indonesia_kaya. Itulah beberapa strategi yang telah dijalani oleh tim sebelum program Idenesia *on air*.

2. Berapa lama promo yang harus dijalankan pada tiap episodenya ?

Promo dijalankan selama 3 hari sebelum *on air* dan menjelang *on air* di hari kamis.

Presenter

Pertanyaan :

1. Kriteria presenter seperti apa yang cocok untuk program IDENESIA ?

Penentuan presenter dalam program acara Idenesia terbagi 2, yakni *On Location* dan *Indoor*. Untuk presenter dalam produksi di *Indoor*, tim telah memilih Yovie Widiyanto. Ia dipilih karna memang selain musisi, Yovie juga mempunyai *Campaign* secara personal bahwa ia mempunyai tujuan untuk fokus terhadap pelestarian seni dan budaya.

2. Bagaimana mencari presenter yang cocok untuk program IDENESIA ?

Presenter yang cocok bagi program acara Idenesia ialah presenter yang telah memiliki kecintaan akan pilar-pilar yang Idenesia usung seperti seni, budaya, tradisi, wisata dan kuliner. Jadi, baik penentuan presenter dari tim maupun pihak sponsor yang sangat fokus terhadap beberapa pilar tersebut. Maka itulah ditunjuk Yovie Widiyanto, karna memang latar belakangnya itu sebagai seniman/musisi.

Narasumber

Pertanyaan :

1. Siapa narasumber yang dihadirkan program IDENESIA dalam setiap episodenya ?

Tentu narasumber yang telah dihadirkan oleh tim Idenesia itu sudah banyak sekali, mulai dari Program Idenesia pertama kali *on air* di tahun 2011 hingga sekarang. Tapi pada prinsipnya, narasumber yang kami undang itu mempunyai fokus yang tinggi terhadap seni, budaya, tradisi, wisata dan kuliner. Nah, dari situ adakah sesuatu ide dan konsep kekinian yang bisa disesuaikan dengan nama programnya yakni Idenesia “Ide Untuk Indonesia.”

2. Kriteria narasumber seperti apa yang cocok dihadirkan dalam program IDENESIA di tiap episodenya ?

Tentu kami akan mengecek kembali latar belakangnya hingga melihat seberapa jauh narasumber berfokus pada sesuatu hal yang bersifat pelestarian kearifan lokal, seperti seniman, musisi, penari dan lainnya.

Produksi

Taping

Pertanyaan :

1. Strategi apa yang dilakukan dalam proses produksi berlangsung pada program IDENESIA ?

Bahwa setiap sebelum taping dilaksanakan atau berlangsung akan berpatok pada rundown yang telah direncanakan. Tentu juga telah diatur waktunya, biasanya tim Idenesia jika sekali melakukan taping *indoor* di Auditorium Galeri Indonesia Kaya akan memproduksi beberapa episode. Dari episode pertama, tentunya dilihat dari kesiapan beberapa narasumber yang hadir dari beberapa daerah di Indonesia. Jadi, tim dapat melihat dari hal tersebut untuk selanjutnya di informasikan kepada tim produksi, teknik dan semuanya termasuk juga *Host*. Selain itu, semua perkiraan waktu, durasi dan kesiapan produksi harus dikondisikan sampai produksi selesai dan dilanjutkan dengan produksi episode kedua dan seterusnya.

2. Bagaimana meminimalisir kendala pada saat produksi program IDENESIA ?

Kendalanya bahwa setiap taping yang dilakukan dengan ketepatan pada *rundown*, durasi & *timeline* yang telah direncanakan. Tentu kendala yang misalnya akan terjadi, tentulah semua dapat teratasi. Karna pentingnya *rundown* & *time schedule* itu berguna untuk meminimalisir kendala dan lain sebagainya.

3. Adakah kendala yang sering terjadi pada saat proses produksi berlangsung ?

Sangat banyak, salah satunya dari keterlambatan *host*, narasumber, *audience* maupun kesiapan *set up* tim sendiri, misalnya peralatan, *audio broadcast*, teknik dan sebagainya.

4. Bagaimana mekanisme proses produksi program IDENESIA ini di tiap episodenya ?

Mekanismenya adalah setelah tim menentukan narasumber, kemudian meriset lalu tim mengundang narasumber tersebut. Setelah itu, tim membuat *rundown* dan disampaikan lagi ke tim lalu diatur kembali jadwalnya hingga mengecek kembali kesiapan kehadiran narasumber. Setelah semua jadwal telah disepakati, di infokan lagi ke tim dan selanjutnya dari kesepakatan itu barulah tim bisa melaksanakan sebuah produksi program Idenesia.

Set Lokasi

Pertanyaan :

1. Program IDENESIA menggunakan set lokasi yang seperti apa untuk menunjang estetika program ini ?

Set lokasi dalam program Idenesia itu terbagi 2 set, yakni *Indoor & On Location*. Set *indoor* menggunakan Auditorium Galeri Indonesia Kaya (Grand Indonesia West Mall Lt. 8) dengan menggunakan *fixed set* berupa *background* ikon budaya (beberapa motif batik & peta Indonesia), karna ada permintaan dari sponsor, yakni Djarum Bakti Budaya yang menginginkan set lokasinya di tempat tersebut. Sedangkan, Set *On Location* lebih menggunakan alam atau beberapa tempat tertentu demi menunjang thema yang telah ditentukan pada saat rapat dan tentunya tempat itu telah diriset terlebih dahulu oleh tim.

Pengambilan Gambar

Pertanyaan :

1. Bagaimana teknik pengambilan gambar dalam program IDENESIA ?

Gambar yang dihasilkan itu beragam, dinamis dan menarik agar tayangan yang dihasilkan lebih menonjolkan estetika gambar yang baik dan menarik.

Pasca Produksi

Editing

Pertanyaan :

1. Pada proses editing ini, konsep editing seperti apa yang diterapkan produser supaya pesan dari program ini bisa sampai ke pemirsa ?

Dalam proses *editing* ini tentunya produser akan melihat, memilih, mendengar dan ditentukan pada beberapa bagian yang harus ditonjolkan, lalu diatur penempatan posisi gambarnya. Kemudian, dari 1 episode yang akan ditayangkan itu ada pesan utama yang ditampilkan, misalnya para pelestari kesenian dari Sumatera Barat dengan beberapa narasumbernya yang memang fokus terhadap karyanya hingga ke luar negeri. Dari konten yang akan ditampilkan, biasanya ada ide yang ditonjolkan supaya pemirsa mendapatkan inspirasi dan informasi tentang apa yang telah disaksikannya. Produser berharap kepada masyarakat yang telah menonton

program Idenesia dapat lebih mencintai Indonesia dan tetap menjadikan Indonesia yang lebih kaya.

Evaluasi

Pertanyaan :

1. Bagaimana bentuk evaluasi tim dalam tahap pasca produksi ini ?

Biasanya setelah proses perekaman selesai dilakukan, tim akan berkumpul bersama untuk membahas persoalan kendala, *flow*, durasi, *timing* dan sebagainya. Hal tersebut dibahas untuk menyesuaikan perencanaan awal yang telah dibuat agar beberapa kendala yang telah terjadi saat produksi itu tidak terjadi lagi pada produksi-produksi selanjutnya.

2. Hasil tayangan program IDENESIA apa sudah sesuai dengan materi awal yang telah dipersiapkan ?

Rata-rata sudah sesuai, hanya saja pesan yang telah disampaikan tidak terlalu mendalam karna keterbatasan durasi. Jadinya agak sulit untuk produser untuk menyediakan konten yang lebih mendalam. Tetapi secara keseluruhan, bahwa hal yang telah disepakati dan direncanakan itu semua sudah terpenuhi.

3. Hal apa saja yang perlu diperbaiki pada program IDENESIA di episode-episode berikutnya ?

Hal yang perlu diperbaiki, seperti *time schedule*, pematangan narasumber dan memperbarui informasi terbaru dari para narasumber.

Wawancara Informan

Ardhy Yanus & Deta Putri Setyanto

Asisten Produksi IDENESIA “Untuk Indonesia Kaya”

PROSES PRODUKSI

Pra Produksi

Pertanyaan :

1. Apa sajakah tugas Asisten Produksi lakukan dalam proses pra produksi program IDENESIA ?

Dalam tahap ini asisten produksi program Idenesia bertugas mengurus surat administrasi untuk kebutuhan administrasi pengisi acara. Selanjutnya, membuat beberapa catatan untuk keperluan *set* panggung, mengurus *merchandise*, *make up & wardrobe* serta mengatur kru teknik untuk keperluan produksi nantinya. Selain itu, asisten produksi juga membantu Kreatif dalam pembuatan naskah produksi dan mengeprint naskah tersebut. Sedangkan bila tim akan produksi *on location* diluar kota, asisten produksi akan mencatat nama kru yang akan diberangkatkan menuju lokasi produksi, pemesanan tiket & hotel dan mengurus administrasi dari kantor supaya semua kru yang akan bertugas bisa di izinkan keluar kota.

2. Kendala apa saja yang terdapat dalam proses brainstorming yang dilakukan oleh Asisten Produksi ?

Brainstorming ini biasanya dilakukan oleh tim, dalam *brainstorming* semua anggota tim memikirkan thema & teknis yang akan diangkat dalam 1 episodenya.

3. Apa yang membedakan thema program *feature* IDENESIA dengan program *feature* lainnya ?

Bagi asisten produksi, Idenesia unggul dengan 5 pilar (budaya, tradisi, seni, wisata & kuliner) yang selalu menjadi thema pada setiap episodenya.

Produksi

Pertanyaan :

1. Apa sajakah tugas Asisten Produksi lakukan dalam proses produksi program IDENESIA ?

Dalam tahap produksi asisten produksi program Idenesia bertugas mengurus beberapa barang dan alat untuk menunjang jalannya proses produksi, karna pada dasarnya produksi di lakukan di

antara salah satu tempat, yakni *Indoor & On Location*. Jika produksinya di *Indoor* seperti di Auditorium Galeri Indonesia Kaya itu ada memuat alat untuk kebutuhan teknik, mempersiapkan *set* panggung dan kebutuhan logistik. Saat memasuki produksi *taping*, asisten produksi mempersiapkan beberapa materi tayangan, narasumber dan kebutuhan kru lainnya juga. Selanjutnya, asisten produksi juga melakukan *briefing* kepada narasumber di lokasi. Sedangkan untuk produksi di *on location*, biasanya asisten produksi membantu produser dan kru teknis lainnya pada saat dilapangan baik secara teknis maupun konten semuanya bisa saja diputuskan secara langsung dilokasi produksi. Karna, bisa saja kondisi lokasi tidak sesuai dengan apa yang telah di riset pada saat pra produksi. Selain itu, asisten produksi juga menghubungi narasumber, mempersiapkan kendaraan menuju lokasi produksi, memberikan arahan kembali kepada *host* dan narasumber. Pada intinya, asisten produksilah yang akan mengakomodir semua kebutuhan produksinya.

2. Selama berapa hari melakukan proses produksi program IDENESIA per episodenya ?

Proses produksi pada lokasi *indoor* dilakukan dalam waktu 1 hari di Auditorium Galeri Indonesia Kaya, sedangkan untuk produksi *on location* dilakukan dalam waktu sekitar 4 hari.

3. Adakah kendala yang dihadapi Asisten Produksi pada saat produksi berlangsung ?

Kendala yang dihadapi dalam proses produksi Idenesia, misalnya produksi di *indoor* itu waktunya terbatas dari narasumber atau juga narasumber telat datang, sedangkan pada produksi *on location* kendala yang dihadapi itu beragam, semisal cuaca, persiapan lokasi produksi, kondisi dari presenter atau narasumber dan ditambah dengan beberapa kejadian yang tak terduga.

4. Bagaimana *rundown* acara yang disusun untuk tim di lapangan ? Apa sudah pasti tiap segmentnya ?

Bila produksi di dilaksanakan pada *indoor*, secara garis besar bisa dikatakan kalau *rundown* tersebut telah pasti, sedangkan bila produksi dilaksanakan pada *on location* bisa saja *rundown* tersebut berubah. Karna, tiap kali melakukan produksi di Auditorium Galeri Indonesia Kaya dalam 1 hari saja bisa melakukan proses produksi dari 2-3 episode. Maka, 2 hari sebelum produksi dilaksanakan tim asisten produksi telah mematangkan *rundown* tersebut.

5. Bagaimana keadaan pada saat proses produksi berlangsung ?

Keadaan produksi pada saat *indoor* itu biasanya statis dan bila produksi pada *on location* itu lebih dinamis. Karna, beberapa faktor keadaan di lokasi sekitar.

Pasca Produksi

Pertanyaan :

1. Apa saja yang dilakukan Asisten Produksi pada saat memasuki proses pasca produksi terutama tahap editing gambar ?

Asisten produksi telah menyiapkan gambar-gambar yang telah tim produksi kerjakan baik di Galeri Indonesia Kaya maupun pada *on location*. Asisten produksi telah menyusun *rough cut editing* untuk persiapan editor menyiapkan tayangan. Jadi, asisten produser telah menyediakan materi-materi, kebutuhan *insert* gambar yang diperlukan dan menyelesaikan memo terhadap beberapa nama narasumber.

2. Jika proses editing telah selesai, hal apa lagi yang menjadi tugas Asisten Produksi ?

Asisten produksi akan mengecek kesiapan tayangan pada bagian *Quality Control*, selanjutnya bila tayangan sudah aman dan selesai barulah fokus kembali pada proses produksi dengan thema selanjutnya. Disamping itu, asisten produksi telah menyiapkan beberapa materi untuk keperluan promo di Metro TV, Galeri Indonesia Kaya dan media sosial.

3. Adakah evaluasi kembali demi kelancaran dan perbaikan episode program IDENESIA selanjutnya ?

Evaluasi pasti ada, karna tim juga melihat hasil *share & rating* dan respon pemirsa setelah menonton program Idenesia. Disamping itu juga, evaluasi dilakukan pada saat dilapangan setelah proses produksi selesai.

Wawancara Informan

Shera Widianti

Kreatif IDENESIA “Untuk Indonesia Kaya”

Pertanyaan:

1. Apa yang menjadi tugas bagi kreatif dalam tahap pra produksi program Idenesia ?

Dalam tahap ini, kreatif biasanya *brainstorming* sama tim & produser untuk menentukan thema dan konten dalam tiap episodenya. Ketika konten telah disepakati bersama, kreatif akan meriset semua hal tentang konten dan juga narasumber yang sesuai pada produksi nantinya. Setelah proses riset selesai, hasil riset yang telah didapatkan kreatif akan ditunjukkan kembali kepada produser untuk mengkonfirmasi konten. Jika hasil konten yang telah di riset kreatif tidak mendapatkan persetujuan dari produser, maka kreatif akan meriset ulang kembali bahkan menyiapkan konten alternatif demi menunjang proses *brainstorming* ini. Setelah proses demikian rampung, kreatif selanjutnya akan membuat naskah produksi untuk panduan *Host* dan juga dari hasil riset yang telah didapatkan tersebut, kreatif akan menghubungi pihak narasumber untuk berbincang-bincang demi mengulik serta merencanakan hal apa yang bisa dijadikan *gimmick* dalam proses produksi.

2. Apa yang menjadi tugas bagi kreatif dalam tahap produksi program Idenesia ?

Dalam tahap produksi, kreatif hanya memberikan arahan langsung kepada *host* & narasumber sebelum acara dimulai. Ditambah pula, H-1 sebelum produksi kreatif telah mengirimkan naskah ke *host* dan narasumber, supaya narasumber pun bisa menyiapkan jawaban-jawaban yang lebih menarik dan mendetail. Namun dalam proses produksi, produser juga membantu kreatif dalam memberikan arahan kepada *host* & narasumber.

3. Apa yang menjadi tugas bagi kreatif dalam tahap pasca produksi program Idenesia ?

Tidak ada, kreatif hanya melakukan evaluasi sendiri untuk melihat hasil konten yang telah diproduksi dan selanjutnya kreatif akan menyiapkan bahan konten untuk produksi episode-episode selanjutnya.

Wawancara Informan

Yovie Widiyanto

Seniman / Musisi / Presenter IDENESIA “Untuk Indonesia Kaya”

Pertanyaan:

1. Sebagai presenter/pembawa acara program Idenesia, bagaimana cara dan gaya pembawaan acara yang telah dilakukan mas Yovie dalam program ini ?

Gaya dari pembawaan acara Idenesia ini memang unik, artinya saya harus bisa mengetahui dan mencintai budaya Indonesia. Selain itu, bagaimana memadukannya dengan potensi kreatif yang telah ada, jadi dari unsur ekonomi kreatif, perkembangan yang harus dipelajari, seni yang harus diketahui secara detail kekayaan seni Indonesia. Karena Idenesia ini merupakan singkatan dari Ide Untuk Indonesia, jadi dari seni atau kekhasan Indonesia tersebut dan perkembangan industri kreatif untuk ide-ide yang baik untuk Indonesia. Idenesia ini penting sekali untuk mengembangkan pengetahuan, kecintaan dan pelestarian budaya Indonesia, tapi lebih membawa Indonesia ke kancah Internasional dengan pengembangan industri kreatif.

Wawancara Informan

Hadi Muhyiddin

Karyawan Swasta

Pertanyaan :

1. Menurut anda bagaimana dengan isi tema atau konten yang ditampilkan dan narasumber dalam program Idenesia sesuai dengan konsumsi pemirsa ?

Isi konten Idenesia secara keseluruhan memberikan informasi baru bagi kami untuk mengetahui tentang seni, kebudayaan dan membuat kami lebih peduli akan budaya. Ditambah juga, narasumber yang ditampilkan sangat menarik dan benar-benar dapat member inspirasi sehingga dapat terlihat dekat dengan narasumber.

2. Sejauh mana anda mengerti isi informasi yang disampaikan oleh narasumber ?

Isi informasi yang diberikan oleh narasumber Idenesia cukup memberikan pengetahuan baru.

3. Bagaimana menurut anda pembawaan presenter dari segi karakter dengan program Idenesia ?

Pembawaan karakter pembawa acara atau presenter sangat kuat sehingga dapat menyatu dengan narasumber dan jenis program.

4. Menurut anda bagaimana dengan set studio dan pengemasan secara *packaging* program Idenesia ?

Set studio sangat kreatif sesuai dengan jenis program dapat membuat kita lebih dekat dengan narasumber dan informasi yang diberikan melalui cuplikan video isu yang akan dibahas.

5. Pada segment terakhir akan ada penampilan special dari narasumber, bagaimana pendapat anda mengenai penampilan ini ?

Cukup menghibur bagi pemirsa

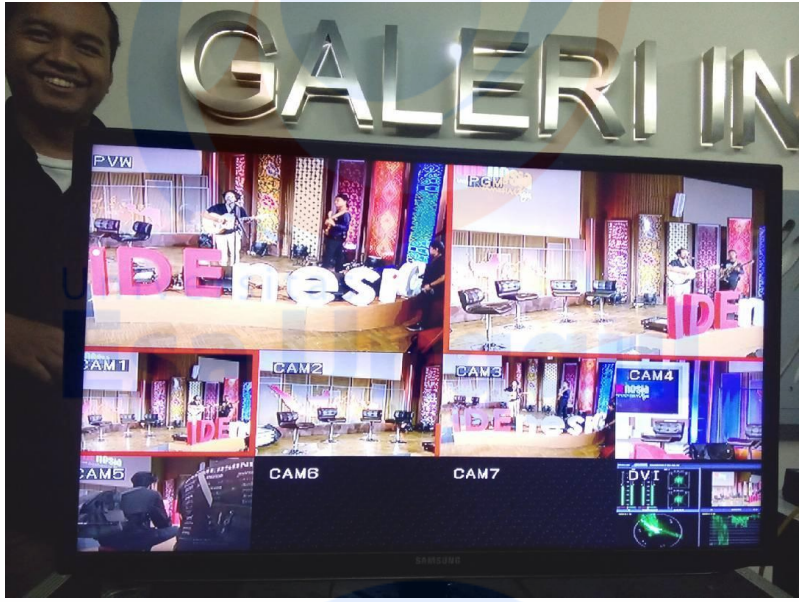
Photo Dokumentasi Penelitian











Unggul

Unggul

Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa U

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

